

RINGKASAN

Kesehatan ibu merupakan komponen yang sangat penting dalam proses kehamilan, persalinan, dan nifas serta bayi baru lahir. Proses tersebut merupakan tahapan perkembangbiakan manusia yang terjadi secara fisiologis dan alamiah. Namun selama proses tersebut berlangsung dapat menimbulkan berbagai komplikasi yang dapat menyebabkan terjadinya peningkatan angka kematian ibu dan bayi.

Laporan tugas akhir ini dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan secara komprehensif (Continuity Of Care) pada ibu hamil sampai dengan akhir masa nifas, serta bayi baru lahir dan KB. Asuhan yang dilakukan di BPS Harini Surabaya dimulai dari tanggal 12 Maret sampai 07 Juni 2017. Kunjungan hamil dilakukan sebanyak 4 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, neonatus 4 kali, dan keluarga berencana 2 kali.

Asuhan kebidanan pertama diberikan pada Ny. N G_{III}P₁₀₁₁ pada usia kehamilan 33-34 minggu. Pada kehamilan trimester III ibu tidak ada keluhan. Dari kunjungan 4 kali tersebut didapatkan hasil ibu dan bayi dalam keadaan normal. Pada tanggal 28 April 2017 usia kehamilan 40-41 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di BPM Harini dengan jenis kelamin laki-laki, berat badan 3700 gram dan panjang badan 52 cm. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa adanya penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawat daruratan serta bayi sudah mendapatkan imunisasi Hb0, BCG, dan Polio 1. Hasil konseling KB ibu sudah memutuskan untuk KB suntik 3 bulan dan penggunaan KB suntik 3 bulan dimulai pada 6 minggu postpartum.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan continuity of care yang telah dilakukan pada Ny. N saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.